

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, tanpa pendidikan seorang santri tidak dapat tumbuh secara maksimal. Pendidikan sangat penting untuk membantu orang dalam menjalani kehidupan yang bermakna.<sup>1</sup> Pendidikan digambarkan sebagai upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlibat dalam proses pembelajaran dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional. Miqdad Yeljini, dikutip oleh Munadji, menegaskan bahwa pendidikan agama sangat penting, dengan kapasitas untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan benar menjadi salah satu tujuan utamanya. Sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ⑤

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.<sup>2</sup>

Ayat ini memerintahkan semua Muslim untuk membaca agar mendapatkan informasi. Sarana pendidikan utama bagi umat Islam untuk membaca Al-Qur'an adalah pendidikan Al-Qur'an. Tanpa itu, mereka tidak akan dapat memahami isi Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan.

Ada pedoman khusus yang harus diikuti saat membaca Al-Qur'an. Pengucapan konsonan panjang dan pendek yang tepat, keakraban dengan *makharijul huruf*, dan pengetahuan yang tepat tentang tajwid adalah pertimbangan

<sup>1</sup> Umi Musya'Adah., "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* I, (2018).2.

<sup>2</sup> *Q.S Al-Alaq (96) : 1-5.*

penting saat membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an secara perlahan adalah pedoman lain yang perlu diikuti. Sebagaimana perintah Allah SWT dalam Q.S. al-Muzammil ayat 4:

Artinya : “*Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*”<sup>3</sup> وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Umat Islam diperintahkan untuk membaca tartil Al-Qur'an, atau perlahan-lahan, sesuai dengan ayat ini. Dalam meningkatkan keindahan membaca huruf-huruf Al-Qur'an sambil memahami wakaf. Mengapa penting untuk mencari ustadzah atau ulama Al-Qur'an? Karena hal ini agar santri dapat mempraktikkan teori yang telah dipelajari seorang ustadzah. Bagaimana hukum membaca tajwid al-Qur'an dicontohkan oleh ustadzah, dan bagaimana mengucapkannya huruf demi huruf.

Jadi untuk meningkatkan kesanggupan membaca al-Qur'an bisa menggunakan berbagai metode. Diantara metode yang dapat membantu santri untuk bisa membaca al-Qur'an diantaranya: metode baghdadiyah, qiro'ati, an-Nadhdiyah, iqra', sorogan, al-Barqy, al-Husna, dan ummi. Metode yang digunakan di TPQ Nurul Hidayah adalah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan sebuah metode digunakan untuk belajar membaca al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan untuk santri.<sup>4</sup> Metode Ummi ini disusun oleh ahli yang berpengalaman di bidang pembelajaran al-Qur'an. Mereka berasal dari Surabaya Jawa Timur. Dengan naungan resmi Ummi Foundation, Metode ini dalam pembelajarannya langsung menerapkan dan mempratekkan bacaan perlahan yang sesuai dengan ilmu tajwid.

<sup>3</sup> Q.S Al-Muzammil ayat 4.

<sup>4</sup> Delfi Fajriani., Metode Ummi untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an, JPII 3, (2019). 2.

Di TPQ Nurul Hidayah sebelumnya menggunakan Metode Sorogan. Akan tetapi, metode tersebut kurang cocok bagi santri, maka dari itu santri kurang bersemangat dalam belajar membaca al-Qur'an. Jadi pengajar yang disana berusaha mengubah sebuah metode mengajinya. Pada saat itu kebetulan ada metode yang berkembang di madrasah-madrasah yakni Metode Ummi dan Metode Qiro'ati. Pengajar di TPQ Nurul Hidayah bingung memilih antara dua pilihan tersebut. Maka Kepala TPQ minta tolong kepada Pengasuh TPQ untuk shalat istikhoroh memilihkan satu pilihan dari dua pilihan tersebut. Berdasarkan hasil Istikhoroh KH Asrori Utsman menemukan jawaban untuk menggunakan Metode Ummi yang *Insyallah* berkah untuk santri yang mengaji dan ternyata benar ketika Metode Ummi diterapkan di TPQ waktu demi waktu Santri lebih semangat dan lancar membaca al-Qur'an menggunakan Metode Ummi yang terbukti efektif.

Selanjutnya, Metode Ummi menggabungkan pendekatan membaca dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid untuk langsung mempraktikkan membaca tartil dalam Al-Qur'an.<sup>5</sup> Tim Yayasan Ummi mengklaim bahwa menggunakan Metode Ummi untuk mempelajari Al-Qur'an dapat menginspirasi santri untuk belajar membaca teks tersebut.

Teknik TPQ Nurul Hidayah Ummi menggunakan pendekatan ibu, yang terdiri dari tiga komponen utama: Sincere attachment, Repetation (berulang), dan Direct Methode (teknik langsung). Metode Ummi menggunakan berbagai jilid dalam instruksinya, termasuk tajwid, ghorib, dan jilid 1-6. Melalui Metode Ummi yang diterapkan di TPQ Nurul Hidayah tersebut, santri tidak hanya mampu

---

<sup>5</sup> Fika Mahrizki., Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Al-Manar Kec. Bener Meriah, *Jurnal Raudhah* 10, (2022). 2.

membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, tapi santri juga mampu hafal juz 'amma dalam pembelajaran al-Qur'an. Metode ummi sangat membantu para ustadzah TPQ Nurul Hidayah terutama untuk membaguskan bacaan al-Qur'an santri.

Sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Mu'tamarotul Isro'iyah selaku kepala TPQ Nurul Hidayah menyatakan alasan dalam memilih metode untuk diterapkan di TPQ, Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Dengan demikian, pendekatan Al-Qur'an cukup bermanfaat. masalah di lapangan ketika suatu metode digunakan tetapi tidak diimplementasikan sesuai dengan standar yang harus diikuti. Karena belajar bukanlah pilihan terbaik menggunakan Metode Ummi dalam TPQ ini. Teknik kualitas, sistem berbasis kualitas, dan fitur lain dari teknik Ummi, menurut saya, adalah keunggulan yang melekat. Setiap hari di TPQ Metode Ummi diimplementasikan dan dimanfaatkan sebagai sarana menghafal Al-Qur'an. Dan alhamdulillah, murid-murid lebih bersemangat dan mahir membaca Al-Qur'an sesuai dengan norma-norma tajwid berkat Metode Ummi.<sup>6</sup>

Berdasarkan kenyataan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul Hidayah. Penelitian ini tentang **Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Jln. Sunan Kalijaga Ds. Cengklok Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Metode Ummi TPQ Nurul Hidayah?
2. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah dengan pembelajaran Metode Ummi?
3. Apa saja unsur-unsur yang mendorong dan menghambat pembelajaran Al-

---

<sup>6</sup> Ustadzah Mu'tamarotul Isro'iyah, Kepala TPQ Nurul Hidayah, Sembung Cengklok, 15 Desember 2023.

Qur'an?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Metode Ummi TPQ Nurul Hidayah?
2. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah dengan pembelajaran Metode Ummi?
3. Apa saja unsur-unsur yang mendorong dan menghambat pembelajaran Al-Qur'an?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang efektivitas dari penerapan Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ustadzah dan lembaga pendidikan pada TPQ untuk meningkatkan motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Pertama, Skripsi berjudul Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung disusun pada tahun (2019) oleh Naufal Azhari, mahasiswa Universitas Islam Negeri

Raden Intan, Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Objek penelitian yang juga merupakan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan objek mahasiswa di salah satu perguruan tinggi TPQ menunjukkan betapa miripnya penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari dengan penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian adalah di mana penelitian ini berbeda dari penyelidikan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada seberapa baik Metode Ummi dan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Quran santri, sedangkan pada penelitian terdahulu ini berfokus yang ditujukan pada pengaruh Metode Ummi saja.<sup>7</sup>

Kedua, Skripsi berjudul Penerapan Metode Ummi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas I (Satu) SDIT Ar-Rahmah Tukum-Lumajang disusun pada tahun (2014) oleh Nur Qomariyah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Tujuan dari penelitian sebelumnya, yang berusaha untuk menentukan bagaimana menerapkan Metode Ummi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Qur'an, adalah di situlah letak kesamaan antara studi Nur Qomariyah dan penelitian yang akan datang. Metodologi penelitian adalah di mana penelitian ini berbeda dari penyelidikan sebelumnya. Sementara penelitian tindakan kelas adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu obyek yang diperlukan

---

<sup>7</sup> Naufal Azhari, "*Dampak Pendekatan Metode Ummi Terhadap Pemahaman Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 47.

untuk penelitian berbeda-beda. Pada obyek yang digunakan peneliti terdahulu adalah siswa SD kelas 1, maka obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Santri TPQ.<sup>8</sup>

Ketiga, Skripsi berjudul Penerapan Strategi Membaca Klasik untuk Mendengarkan dengan Bimbingan Al-Husna untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Siswa Kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 ditulis oleh Sulhani, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2017). Ada kemiripan antara penelitian Sulhani dan penelitian yang akan dilakukan karena kedua penelitian berfokus pada penentuan bagaimana pendekatan pembelajaran membaca dan mendengarkan tradisional diterapkan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dari yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Metode kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penyelidikan ini. sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu objek yang diperlukan untuk penelitian berbeda-beda. Pada obyek yang digunakan peneliti terdahulu adalah siswa-siswi SMP kelas VII, maka obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Santri TPQ.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nur Qomariyah, *“Penerapan Menggunakan Pendekatan Metode Ummi untuk Membantu Siswa Menjadi Lebih Mahir Membaca Al- Quran pada Siswa Kelas I (Satu) di SD IT Ar-Rahmah Tukum-Lumajang”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014) ,73.

<sup>9</sup> Sulhani, *“Penerapan Strategi Teknik Klasikal Membaca Simak dengan Panduan Al-Husna untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”*, (Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

## **F. Definisi Istilah/Operasional (opsional)**

Berdasarkan pada judul penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Sunan Kalijaga Ds. Cengkok Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk”. Maka peneliti perlu untuk mendefinisikan konsep dari beberapa kata kunci pada penelitian untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, kata kunci tersebut diantaranya yaitu:

### **1. Efektivitas**

Secara etimologi, efektifitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* menjadi efektif. Sedangkan menurut terminologi efektifitas berarti: “dapat membawa hasil yang diperoleh. Sedangkan dalam kamus Ensiklopedia Indonesia, Efektifitas secara istilah berarti, “menunjukkan suatu tingkat pencapaian suatu tujuan”.

Menurut definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Efektivitas adalah suatu hal yang tidak hanya memberikan pengaruh, Namun didalamnya berkaitan dengan keberhasilan suatu tujuan bisa tercapai.

### **2. Metode Ummi**

Metode Ummi merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur’an yang mudah dan menyenangkan. Metode Ummi ini menggambarkan metode yang dapat menciptakan kondisi suatu kelas yang nyaman bagi santri. Disamping itu santri mempunyai semangat untuk mempelajari Al-Qur’an menggunakan Metode Ummi, maka materi akan mudah diterima oleh santri. Metode Ummi juga salah satu metode membaca al-Qur’an

yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>10</sup>

### 3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an yaitu suatu kekuatan, kesanggupan seseorang yang mampu melafalkan sebuah hal tertulis dalam al-Qur'an serta memahami isi yang terkandung didalamnya. Agar umat Islam mampu membaca al-Qur'an secara pelan, maka ada langkah yang harus diketahui dan difahami, yaitu menguasai ketepatan ilmu tajwid dan *makharijul huruf* terlebih dahulu. Setelah mampu menguasai dua ilmu tersebut, maka bisa mempelajari nada dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Anwar Khudori, Moch. Yasyakur., Penerapan Metode UMMI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada siswa di SDITKaifa Bogor. Bina Manfaat Ilmu: *Jurnal Pendidikan* P-ISSN: 2355-519XE-ISSN: 2620-889X.

<sup>11</sup> Junaidin Nobisa & Usman., "Penggunaan Metode Umami Dalam Pembelajaran Alqur'an," *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. 4, (2021). 1.